

## Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Pada Usaha Kain Tenun Di Lembang Kolesawangan Kecamatan Malimbong Balepe Kabupaten Tana Toraja

Srimelin Dahyuni<sup>1</sup>, Jemi Pabisangan Tahirs<sup>2</sup>, Mince Batara<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

<sup>1</sup>[Srimelindahyuni@email.com](mailto:Srimelindahyuni@email.com), <sup>2</sup>[tahirsjemi@gmail.com](mailto:tahirsjemi@gmail.com), <sup>3</sup>[ichebatara@gmail.com](mailto:ichebatara@gmail.com)

### Abstract

Based on the aim of this research is to find out the comparison of full costing methods and variable costing in determining the cost of production for woven fabric business in Lembang Kolesawangan, Malimbong Balepe district, Tana Toraja Regency. This type of research uses quantitative descriptive data obtained through interviews, observation and documentation. Furthermore, analyzing the data by comparing the full costing method dan variable costing. The results show the by calculating using the full method and variabel costing, where full costing obtains a higher value, namely Rp.2.671.000 because the full costing method takes into account all the elements of cost, both fixed and variable. Compared to variabel costing, you only get a value of Rp.2.191.925 because variabel costing is only variable costs that are included in inventory and cost of good sold.

**Keywords:** cost of production, *full costing* method and variable costing, kolesawangan woven fabric business

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan metode *full costing* dan *variabel costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha kain tenun di Lembang Kolesawangan Kecamatan Malimbong Balepe Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya menganalisis data dengan perbandingan metode *full costing* dan *variabel costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perhitungan menggunakan metode *full* Dan *variabel costing*, dimana *full costing* memperoleh nilai yang lebih tinggi yaitu Rp.2.671.000 karena metode *full costing* memperhitungkan semua unsure-unsur biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dibandingkan dengan variabel costing hanya memperoleh nilai sebesar Rp.2.191.925 karena variabel costing hanya biaya-biaya variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan.

**Kata kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing* dan *variabel costing*, Usaha Kain Tenun Kolesawangan.

## LATAR BELAKANG

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah industri yang ikut serta bersaing dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian karena dinilai dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk Indonesia dan mampu bertahan dalam menghadapi terpaan krisis global yang di alami Indonesia saat ini, sehingga sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini dapat menunjang kestabilan perekonomian indonesia.

Seiring berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, UMKM masih memiliki kendala dan keterbatasan dalam penentuan harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi sebuah produk pada sector UMKM masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi. Sehingga dampak dari ketidaksesuaian

tersebut nantinya akan menimbulkan pembebanan biaya yang tidak tepat dan akurat. Tidak tetap dan akuratnya perhitungan harga pokok produksi akan menimbulkan dampak harga jual yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dipasaran, sehingga akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh UMKM.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variabel costing* (Iryanie & Handayani, 2019). Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri. *Variabel costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh metode *variabel costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan, informasi yang sangat berfaedah dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variable costing* untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya produksi variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya-biaya pokok penjualan.

Usaha Tenun di Kolesawangan merupakan salah satu program PKK. Namun seiring berjalannya waktu, mereka mampu membuka usaha sendiri. Berbagai jenis tenun yang dihasilkan di antaranya pamiring, pabintik dan parukik pa'sekong kandaure. Dari berbagai jenis kain tenun tersebut jenis paruki pa'sekong kandaure merupakan jenis kain yang paling banyak diminati pelanggan dan sering diproduksi oleh usaha tenun di Kolesawangan

penentuan harga pokok pada usaha kain tenun ini hanya mempertimbangkan harga yang ditentukan oleh pesaing yaitu sesama pengrajin tenun lainnya, bahkan tidak jarang ditentukan oleh pembeli. Sehingga timbul masalah dalam penentuan harga kain tenun ini yaitu harga yang ditentukan belum melakukan suatu perhitungan terhadap semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, maka dari itu harga jual yang diberlakukan saat ini belum dapat menutupi besarnya laba yang diinginkan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Biaya**

Sofia dan Septian (2013) mendefinisikan Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu. Semua beban adalah biaya tapi tidak semua biaya adalah beban.

### **Klasifikasi Biaya**

Menurut Siregar (2013) berdasarkan klasifikasi biaya maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan biaya dengan produk, biaya dapat dikelompokkan menjadi 2

Bagian yaitu:

a. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang bisa ditelaah ke produk diantaranya ialah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Dan biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang dibiayai. Sesuatu yang dibiayai dalam hal ini dapat berupa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung untuk membuat sesuatu produk.

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah anggaran yang tidak bisa secara langsung ditelaah ke produk diantaranya adalah beban overhead pabrik. Dan biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh adanya sesuatu yang dibiayai.

2. Hubungan biaya dengan volume kegiatan

Peran utama pada suatu perusahaan dapat dikelompokkan membentuk 3 bagian antara lain:

a. Biaya variabel

Biaya variabel menggambarkan anggaran yang angka seluruhnya dapat berubah menjadi modifikasi kapasitas produksi namun total setiap komponennya tidak berganti, yakni anggaran bahan baku dan anggaran tenaga kerja langsung.

b. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan anggaran keseluruhan angkanya tidak berpengaruh karena kapasitas pekerjaan spesifik.

c. Biaya campuran

Biaya campuran merupakan gabungan dari pusat biaya variable dan biaya tetap dan juga biaya lain yang mempunyai kekhasan yang sama seperti biaya variabel dan biaya tetap.

3. Elemen biaya produksi

Elemen biaya produksi dapat dikelompokkan atas 3 bagian antara lain:

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah banyaknya total biaya bahan baku untuk dipakai pada prosedur pembuatan kemudian diganti menjadi produk siap pakai.

b. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah banyaknya anggaran yang dipakai dalam mengumpulkan kemampuan karyawan saat mengendalikan bahan baku membentuk produk siap digunakan.

c. *Biaya overhead* pabrik

Menggambarkan anggaran yang terdapat di pabrik karena adanya beban yang harus dibayar di luar beban bahan baku ataupun beban tenaga kerja.

### **Pengertian Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual”. Mulyadi (2015;14). Menurut Dunia dan Abdullah (2018;42), “harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung”.

### **Unsur-unsur harga pokok produksi**

Menurut Sofia dan Septian (2015), unsur-unsur biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Biaya Bahan merupakan biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara ekonomis.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung, istilah tenaga kerja langsung digunakan untuk menunjuk tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.
3. Biaya *Overhead* Pabrik (biaya produksi tidak langsung) merupakan seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya, namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomis

### **Metode *Full Costing***

*Full Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2015).

### Metode Variabel Costing

Menurut mulyadi (2015;18).”*variabel costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel”

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan yaitu observasi, dan wawancara, teknik analisis data yang digunakan yaitu menyimpulkan hasil analisis dan melaporkan hasil dari penelitian tentang perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

**Usaha Tenun Kolesawangan Data Biaya Produksi Tahun 2021**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Biaya bahan baku	Rp. 1.752.000
2.	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 247.925
3.	Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. 672.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 2.671.925</b>

#### a.) Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*

**Tabel 2**

**Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing***

No	Keterangan	Jumlah
1.	Biaya bahan baku	Rp. 1.752.000
2.	Biaya tenaga kerja langsung	Rp.247.925
3.	Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp.240.000
1.	Biaya overhead pabrik variabel	Rp. 432.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp. 2.671.925</b>

b.) Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Variabel Costing*

Tabel 3

## Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing

No	Keterangan	Jumlah
1.	Biaya bahan baku	Rp.1.752.000
2.	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 247.925
3.	Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 432.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 2.431.925</b>

c.) Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing*a. Perhitungan *Full costing*

Biaya bahan baku	: Rp.1.752. 000
Biaya tenaga kerja langsung	: Rp.247.925
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	: Rp.432.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	: Rp.240.000
<b>Harga Pokok produksi</b>	<b><u>Rp.2.671..925,-</u></b>

b. Perhitungan *Variabel costing*

Biaya bahan baku	: Rp.1.752.000
Biaya tenaga kerja langsung	: Rp.247.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>: Rp.432.000</u>
	Rp.2.431.925
Biaya tetap	<u>:Rp.240.000</u>
<b>Biaya produksi</b>	<b>Rp.2.191.925</b>

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp. 2.671.000 dan berdasarkan metode *variabel costing* sebesar Rp. 2.191.925,-

Sehingga dari hasil perhitungan diatas bahwa untuk menentukan harga jual kain tenun paruki' pa'sekong kandaure sebaiknya menggunakan metode *full costing* yaitu taksiran biaya yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan biaya dikeluarkan selama proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh usaha tenun di Kolesawangan Kecamatan Malimbong Balepe Kabupaten Tana Toraja yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat didefinisikan atau bagian dari integral pada produk tertentu. Berdasarkan penelitian biaya bahan baku pada usaha kain tenun kolesawangan sebesar Rp.1.752.000
2. biaya tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi biaya tenaga kerja langsung pada usaha kain tenun kolesawangan sebesar Rp.247.925,-
3. Biaya Overhead Pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang elemennya dapat digolongkan ke dalam biaya bahan penolong. Dari hasil penelitian biaya overhead pabrik pada usaha kain tenun kolesawangan sebesar Rp.672.000,-

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka biaya seluruh produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi kain tenun di kolesawangan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.2.671.925,- dengan jumlah kain tenun yang di produksi usaha kain tenun kolesawangan tahun 2022 sebanyak 27 kain, jadi harga pokok produksi usaha kain per kain sebesar Rp.400.000,-

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan memakai metode *full costing* segenap biaya dapat terhitung dengan baik karena metode *full costing* dapat merinci semua anggaran semacam anggaran bahan dasar, anggaran pekerja langsung, juga overhead pabrik.
2. Penggunaan metode *variabel costing* hanya membebankan biaya-biaya variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya-biaya pokok penjualan

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuatkan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada usaha tenun Kolesawangan Kecamatan Malimbong Balepe Kabupaten Tana Toraja adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar dalam perhitungan harga pokok produksi pada usaha sesuai dengan rumus konsep akuntansi agar semua biaya-biaya dapat terinci supaya pemilik dapat mengetahui biaya-biaya produksi yang sesungguhnya.

2. Diharapkan pengkajian ini bisa mengamalkan pemahaman komplemen wawasan terhadap pemilik Usaha Kain Tenun Kolesawangan mengenai cara menakar anggaran-anggaran produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, F. A. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, D. A. (2018). *Akutansi Biaya. Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta.
- Handayani, I. d. (2019). *Akutansi Biaya*. Banjar Masin: Poliban press.
- Hanifa Khoirunnisaa Heryanto, A. G. (2021). analisis perbandingan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi. *analisis perbandingan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi*.
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA, Vol. 1*, Hal. 673-683.
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA, VOL, No. 3*, Hal. 673-683.
- Lena Magdalena, S. T. (2020). analisa perbandingan perhitungan harga pokok produksi metode full costing dengan variabel costing dalam menentukan harga jual (studi kasus: UD. Monas Bakery).
- Maagfirah, M. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *JIMEKA, 1(2)*, 59-70.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya (Edisi kelima)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ypkn.
- Ningsih, T. E. (2018). Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kerupuk Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kendari. *Smiki-Economic*, Vol. 2, No. 3.
- Rahmadani, W. A. (2021). *Pendampingan UMKM dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan pengelolaan Keuangan pada usaha Cekeremes di Kecamatan Medan Tuntungan*. JURPIKAT (jurnal pengabdian kepada masyarakat), 2(2), 147-157.
- Riska Febrianti, R. (2022). analisis perbandingan penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk menggunakan metode full costing dan variabel costing.
- Samsul, N. (2013). perbandingan harga pokok produksi full costing untuk harga jual CV. PYRAMID.
- Septian, S. d. (2013). *Akutansi Biaya*. Bogor: In media.
- Septian, S. D. (2013). *Akutansi Biaya*. Penerbit: In Media.
- Septian, S. d. (2015). *Akutansi biaya edisi kedua*. Bogor: In Media.
- Septian, S. d. (2015). *Akutansi Biaya Edisi kedua*. Bogor: In Media.
- Siregar Bladrik, B. (2013). *Akutansi Biaya ed. 2*. Jakarta: Salemba 4.
- siregar, D. (2014). *Akutansi Biaya: Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.

*Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Kain Tenun Di Lembang Kolesawangan Kecamatan Malimbong Balepe Kabupaten Tana Toraja*

Siswanti, T. (2016). Analisis Perbandingan metode full costing dan variabel costing dengan metode perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi pada UD.Mekarsa. *Analisis Perbandingan metode full costing dan variabel costing dengan metode perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi pada UD.Mekarsari* .

syahputra. (2019). *modul akuntansi biaya*. medan: universitas sari mutiara indonesia.